

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini berdasarkan hasil penelitian tentang impementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wejang Mawe maka ditarik beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

a. Tahap I : Perencanaan Kegiatan

1. Menggambarkan rencana suatu program dengan penetapan tujuan secara jelas

Berdasarkan hasil penelitian, sejauh ini Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wejang Mawe sudah berjalan dengan baik meskipun pelaksanaannya belum mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan serta masih belum tepat sasaran.

2. Menentukan Standar Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wejang Mawe sudah berjalan sesuai prosedur yang ada meskipun masih banyak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang belum tepat sasaran.

3. Menentukan Biaya Serta Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian, sejauh ini proses penyaluran dana bantuan Program Keluarga Harapan(PKH) di Desa Wejang Mawe sudah berjalan dengan baik yang dilakukan langsung melalui rekening masing-masing Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan besaran bantuan sesuai denfan komponen dan pencairannya tepat waktu yakni dilakukan 4 tahap dalam setahun (3 bulan sekali)

b. Tahap II : Konsolidasi Kegiatan

1. Staf

Menurut hasil penelitian, perekturan staf atau petugas untuk mendampingi pelaksanaan Program Keluarga Harapan dilakukan oleh Kementrian Sosial. Sejauh ini perektuannya tidak ada kompetensi khusus yang menjadi syarat, dan peran petugas atau staf yang menjadi pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Wejang Mawe sudah berjalan maksimal dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Ada beberapa persyaratan bagi pelamar pendamping PKH yaitu: Tidak berkedudukan sebagai CPNS/PNS/TNI/ Polri, tidak pernah atau tersangka kasus hukum baik pidana maupun perdata, memiliki pendidikan sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan terbukti dengan ijazah yang terakhir yang sudah dilegalisir, bebas dari narkoba dan zat adiktif lainnya, sehat jasmani dan rohani, tidak terikat kontrak kerja dengan pihak lain, mengikuti seluruh tahap seleksi, pelamar harus berdomisili di Kabupaten/ kota sesuai kebutuhan, tidak berkedudukan sebagai pengurus anggota atau berfasiliasi dengan partai politik.

Menurut hasil penelitian, sumber daya pada proses implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wejang Mawe meliputi sumber daya tempat dan peralatan. Sampai saat ini tempat atau ruangan untuk pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wejang Mawe sudah menunjang akan tetapi peralatannya masih belum menunjang.

2. Biaya

Menurut hasil penelitian, besaran bantuan yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sesuai dengan komponen masing-masing. Sejauh ini besaran bantuan yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Wejang Mawe ada yang

merasa sudah mencukupi untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan namun ada yang merasa masih kurang untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah.

c. Tahap III : Pelaksanaan Kegiatan

1. Menentukan Jadwal

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wejang Mawe, informasi yang disampaikan oleh pendamping kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) selama ini sudah dilakukan dengan baik berkaitan dengan penentuan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi tentang Program Keluarga Harapan (PKH) .

2. Melakukan Pemantauan

Berdasarkan hasil penelitian, cara dari staf untuk memberikan informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Wejang Mawe mengenai pengguna dana sudah berjalan dengan baik karena setiap kali pertemuan selalu diarahkan dan dipantau langsung oleh petugas.

3. Mengadakan Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian, pengawasan terhadap penggunaan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wejang Mawe sudah berjalan dengan baik yang dilakukan oleh Dinas Sosial melalui monitoring dan evaluasi dan juga dilakukan oleh pendamping dengan menanyakan secara langsung saat ada pertemuan tanpa mengunjungi rumah-rumah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk melihat kondisi sebenarnya.

Berdasarkan indikator diatas, yaitu menggambarkan rencana suatu program dengan penetapan tujuan yang jelas, menentukan standar pelaksanaan, menentukan biaya serta

waktu pelaksanaan, staf, sumber daya, biaya, menentukan jadwal, melakukan pemantauan dan pengawasan. Maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wejang Mawe sudah berjalan dengan baik namun belum mencapai hasil atau tujuan dikarenakan program ini masih belum tepat sasaran, masih ada Keluarga Penerima Manfaat yang merasa belum mencukupi (KPM) yang merasa belum mencukupi dan pemantauan serta pengawasannya masih secara umum tanpa mengunjungi rumah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk melihat langsung kondisi yang sebenarnya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) perlu dilakukan perbaikan karena penyaluran dana Program Keluarga Harapan (PKH) masih belum tepat sasaran. Dalam menetapkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebaiknya menggunakan data terbaru minimal diperbaharui setiap tahap penyaluran bantuan agar dana yang dikeluarkan oleh pemerintah benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan.
2. Tim pendamping atau petugas Program Keluarga Harapan (PKH) perlu melakukan pengawasan dan pemahaman kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) agar dana yang diterima dari Program Keluarga Harapan (PKH) bisa digunakan sesuai ketentuan Program Keluarga Harapan (PKH). Baik untuk perbaikan kualitas pendidikan maupun kesehatan peserta Program Keluarga Harapan (PKH)

Daftar pustaka

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta
- Adrimas 2012. *Perencanaan pembangunan Ekonomi, teori pelaksanaan dan permasalahan*. Padang, Andalas: university press
- Abdul Wahab 2012. *Analisis kebijakan : dari formulasi kepenyusunan model-nodel implementasi kebijakan public*. Jakarta : Pt. Bumi Aksara.
- Brian W. Hogwood dan Lewis A Gunn 1989. *police analisis for the real word oxford*. University press
- Dedy Utomo, ddk 2011. *pelaksanaan program keluarga harapan dalam meningkatkan kualitas hidup rumah tangga miskin*. Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri.
- Purwanto ddk 2013. *Implementasi program keluarga harapan dalam memutuskan rantai kemiskinan*. Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.
- Laluhang 2014. *Implementasi program keluarga harapan dalam rangka penanggulangan kemiskinan* kecamatan Kendhae kabupaten sangihe.
- Subarsono 2011: *analisis kebijakan public (konsep teori dan aplikasi)*. Yogyakarta pustaka pelajar.
- Suhayanto ddk 2015, *Analisis resiko produksi usaha tani padi sawah di provinsi bali* jurnal Agr volume 1 no 2, balai pengajian teknologi pertanian (BPTP) Bali

Supriatna 1997.*Birokrasi pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan* Harmoniora
Utama Press

Mulyady Deddy 2015, *studi kebijakan public dal pelayanan publik*. Bandung : Alfabeta.

MustariNuryanti,2015 *pemahaman kebijakan public ,formulasi implementasi dan
evaluasi kebijakan public* Yogyakarta :Leutikaprio

Tarchjan .H 2006. *Implementasi kebijakan public*.Bandung.AIPI Bandung.

Ramahdan, Tri 2010 *implementasi program keluarga hrapan (PKH) dalam
pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kelapa Gading .Kotamadya Jakarta
utara*.tesis Universitas Gaja madah.

Dokumen

Peraturan Presiden (Perpres) No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan
Kemiskinan memuat strategi dan program percepatan penanggulangan kemiskinan

Pasal 1 Ayat (9) UU No 11 Tahun 2009 Tentang kesejahteraan Sosial

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin

UU Nomor 13 Tahun1998 tentang kesejahteraan Lansia

UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan social

UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang Disabilitas

Peraturan Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan

Praturan presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang kementrian sosial

Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang berkeadilan poin lampiran ke-1 tentang penyempurnaan pelaksanaan program Keluarga Harapan (PKH)

Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2013 tentang pencegahan dan pemberantasan Korupsi poin lampiran ke- 46 tentang pelaksanaan transparansi penyaluran bantuan langsung tunai bersyarat bagi keluarga rumah tangga sangat miskin (RTSM)

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi penganggulangan Kemiskinan, No 31/MENKO/-KESRA/IX/2007 Tentang Tim pengendalian Program Keluarga Harapan, Tanggal 21 September 2007.

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No .02A/HUK/2008 tentang Tim pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2008 Tanggal 08 Januari 2008

Internet:

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/13711/12566&ved=2ahUKEwjK97UDDJdAhVs63MBHX7AD4MQFIBRAC&usq=AOsvVaw2LsMa-JK4AipRYvF0vPU8w> diakses pada tanggal 28 april 2022.

<https://www.cermati.com/artikle/program-keliarga-harapan-apa-manfaat-yang-ditawarkan> diakses tanggal 29 april 2022.

<http://.berdesa.com-penjelasan-tentang-pengertian-desa-menurut-uu-no-6-tahun-2014/> diakses

tanggal 30 april 2022

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEMERINTAH DESA PKH

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Karenanya dengan Hormat saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dibawa ini. Sebelumnya terimakasih atas bantuanya.

B. Waktu Pelaksanaan

- a. Tanggal:
- b. Tempat :
- c. Waktu :

C. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin:
- c. Umur :
- d. Jabatan:
- e. Tempat:
- f. Tanggal:

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEMERINTAH DESA

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan	1. Bagaimana Pelaksanaan Program Keluarga harapan di Desa wejang Mawe? 2. Menurut bapak apakah pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Wejang Mawe	

	sudah tepat sasaran atau belum?	
Konsolidasi	1. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Program Keluarga Harapan adalah sumber daya seperti fasilitas, menurut Bapak apakah fasilitas untuk pelaksanaan PKH di Desa Wejang Mawe sudah lengkap atau belum? 2. Apa saja hambatan-hambatan dalam proses konsolidasi atau penyaluran Bantuan? 3. Bagaimanaperan Pemerintah Desa,Pendamping PKH dan Dinas Sosial dalam proses konsolidasi?	
Pelaksanaan	1. Bagaimana proses Komunikasi antara Pemerintah Desa dengan Kelompok Sasaran 2. Bagaimana Menurut Pemerintah Desa apakah pendamping PKH secara jumlah sudah mencukupi atau belum? 3. Bagaimana cara mengatasi masalah pengaduan adanya penyaluran PKH yang tidak tepat sasaran? 4. Apakah ada masalah selama dijalankanya program PKH ?	

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENDAMPING PKH

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. karenanya dengan Hormat saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dibawa ini. Sebelumnya terimakasih atas bantuanya.

B. Waktu Pelaksanaan

- a. Tanggal:
- b. Tempat :
- c. Waktu :

C. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin:
- c. Umur :

d. Jabatan:

e. Tempat:

f. Tanggal:

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENDAMPING PKH

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan	1. Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Wejang Mawe sudah berjalan sesuai prosedur atau belum? 2. Bagaimana peran pendamping PKH dalam proses penyaluran bantuan? 3. Sebelum Proses pencairan dana kepada RTM apakah pendamping PKH melakukan sosialisasi tentang kegunaan dari dana yang akan dicairkan?	
Konsolidasi	1. Bagaimana proses perekrutan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) 2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yaitu sumber daya seperti ruangan atau tempat, menurut ibu apakah fasilitas untuk pelaksanaan Program Keluarga Harapan sudah menunjang atau	

	belum?	
Pelaksanaan	1. Bagaimana Pendamping PKH dalam memilih media Komunikasi Terhadap KPM? 2. Bagaimana cara pendamping PKH dalam memberikan informasi kepada penerima manfaat PKH? 3. Bagaimana proses pengawasan pelaksanaan Program Keluarga Harapan?	

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENERIMA MANFAAT PKH

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir.karenanya dengan Hormat saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dibawa ini.Sebelumnya terimakasih atas bantuanya.

B. Waktu Pelaksanaan

- a. Tanggal:
- b. Tempat :
- c. Waktu :

C. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin:
- c. Umur :
- d. Jabatan:
- e. Tempat:
- f. Tanggal:

PEDOMAAAN WAWANCARA UNTUK PENERIMA MANFAAT PKH

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan	1. Bagaimana proses penyaluran bantuan di Desa Wejang Mawe? 2. Apakah anda termasuk salah satu kriteria penerima manfaat PKH?	

Konsolidasi	1. Bagaimana peran pendamping PKH dan masyarakat penerima manfaat PKH dalam proses penyaluran bantuan? 2. Apakah dana yang dicairkan dapat memenuhi kebutuhan dan berapa jumlah uang yang dicairkan setiap tahap? 3. Bagaimana peran Pendamping PKH dan masyarakat penerima manfaat PKH dalam proses penyaluran bantuan ?	
Pelaksanaan	1. Apakah sumber informasi dari kelompok PKH Jelas tidak soal Program PKH? Sasaranya seperti apa? 2. Bagaimana cara pendamping PKH dalam proses pengawasan PKH di Desa Wejang Mawe?	

LAMPIRAN





Wawancara dengan Kepala Desa Wejang Mawe



Wawancara dengan Ibu Albina Panung selaku Keluarga Penerima

Manfaat (KPM)



Wawancara dengan Ibu Rosalina Jedia selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM)



Wawancara dengan Ibu Afelina selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM)



Wawancara dengan Ibu Maria Fatima selaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM)